

## Abstrak

**Latar Belakang:** masalah klasik yang ada di pondok pesantren yaitu masalah kesehatan. masalah tersebut sangat jarang mendapat perhatian dari pondok pesantren maupun Pemerintah. Salah satunya Makanan untuk santri yang disajikan tidak sesuai selera. Oleh karena itu asupan makan berkurang sehingga terjadi masalah gizi pada santri, maka perlu dilakukan penyelenggaraan makanan yang memenuhi standar dan kecukupan, serta memperhatikan cita rasa dan penampilan **Tujuan:** mengetahui perbedaan kualitas pelayanan, kualitas makanan dan tingkat kepuasan santri di pondok pesantren perkotaan dan perdesaan. **Metode:** penelitian survey dengan desain *cross sectional* merupakan variabel independen maupun dependen yang diamati dan diukur pada saat yang sama. untuk mempelajari variable independen dan dependen, dengan cara pengisian kuesioner atau pengumpulan data disertai keterikatan untuk mengetahui perbedaan antara variabel-variabel tersebut. **Hasil:** kualitas makanan Sig.(2-tailed) 0,000 kualitas pelayanan Sig.(2-tailed) 0,235 tingkat kepuasan Sig.(2-tailed) 0,116. Setiap indikator pada kualitas makanan dan pelayanan, responden pada pondok pesantren desa lebih banyak merasakan puas di bandingkan dengan pondok pesantren kota **Kesimpulan:** Ada perbedaan kualitas makanan pada pondok pesantren kota dan pondok pesantren desa, tidak ada perbedaan kualitas pelayanan dan tingkat kepuasan santri pada pondok pesantren kota dan pesantren desa. Kedua pondok pesantren hendaknya lebih meningkatkan kualitas pelayanan dan kualitas makanan agar lebih meningkatkan tingkat kepuasan santri.

**Kata kunci:** penyelenggaraan makanan, kualitas makanan, kualitas pelayanan, tingkat kepuasan, pondok pesantren